

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis akan menarik beberapa poin sebagai kesimpulan dari penelitian tentang Tradisi Ogoh-Ogoh yang berada di Desa Raharja Kecamatan Wonosari diantaranya sebagai berikut:

1. Proses tradisi ini sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat yang berada di Daerah ini, banyak manfaat yang bisa diambil dari adanya penerimaan proses tradisi yang dilakukan oleh umat lain yaitu bisa saling harga menghargai sesama umat. Proses tradisi ini dilakukan selain untuk acara keagamaan juga dilakukan untuk acara pertunjukan seni, karena interaksi yang mereka miliki sangat kuat. Proses tradisi ini bisa menyatukan masyarakat dan bisa menjalin hubungan antara masyarakat yang lain dengan masyarakat lainnya. Karena dari adanya proses tradisi ini akan banyak orang yang akan datang dan terjadi hubungan interaksi walaupun berlainan agama.
2. Manfaat yang bisa diambil dari adanya bisa mempersatukan masyarakat yang datang dari berbagai tempat yang datang melihat pertunjukan seni ini dan bisa menciptakan kegotongroyongan antara masyarakat yang berada di Daerah ini dilihat dari masyarakat selain umat islam yang ikut serta bantu membantu membuat patung ogoh-ogoh ini.

3. hubungan interaksi disana terjalin dengan baik antara sesama agama. Dalam daerah itu ada terdapat dua Agama dan dua suku, setiap ada agama melakukan acara yang berupa tradisi masing-masing agama dapat diterima oleh agama lain. Karena rasa toleransi sesama agama disana sangat kuat. Sehingga setiap proses atau kegiatan yang berjalan tidak ada penolakan dari pihak manapun. Tradisi ini dilakukan oleh umat Hindu dengan besar-besaran dari daerah lainpun yang disana terdapat agama Hindu mereka datang membawa ogoh-ogoh yang mereka buat bergabung dan dirayakan bersama-sama. Maka dari situlah tidak heran banyak yang datang dari berbagai daerah untuk melihat atau menyaksikan festival pertunjukan ogoh-ogoh ini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penulis ingin memberikan saran kepada Masyarakat Bali yang melakukan Tradisi Ogoh-Ogoh dan masyarakat yang beragama lainnya juga yang ada di Desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo:

1. Bagi Masyarakat Bali yang sudah hidup atau sudah berada di Daerah yang berbeda Agama harus bisa menghormati kebiasaan, tradisi, adat-istiadat dan budaya yang berada di Daerah yang ditempati. karena sekarang ini bila kita hidup dalam rumpun yang sama namun berbeda agama, kalau hidup tidak memiliki rasa hormat dan menghormati maka

akan terjadi permusuhan agama, maka dari itu tanamkan rasa sopan santun dan rasa Hormat untuk mereka, apalagi hidup di Daerah yang bermayoritas lebih banyak yang beragama Islam. Meskipun hanya nilai-nilai itu yang tertanam di dalam setiap diri masyarakat maka permusukan dan konflik akan terhindar.

2. Dan bagi yang berumat lain rasa Toleransi antara umat harus saling dijaga diantara hubungan sosial sesama masyarakat yang tinggal bersama dalam beragam suku. Agar hubungan sosial dan kehidupan berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

1. Abdulsyani, 2012;  
*Sosiologi skematika teori dan terapan* . Jakarta. PT Bumi Aksara  
Jl. Sawo Raja No. 18
2. Dadang Kuswana, 2011;  
*Metode penelitian sosial*. Bandung. Pustaka Setia
3. Idrus Muhamad, 2009;  
*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta, Erlangga
4. Setiadi M Elly, 2006;  
*Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta. Kencana
5. Seomardjan Selo dan Soemardi Soeleman, 1964;  
*Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
6. Sulasman & Setia Gumilar, 2009;  
*Teori-teori Kebudayaan dari Teori Hingga Aplikasi*.  
Bandung.Pustaka Setia
7. Sugiyno, 2013;  
*Penelitian Kualitatif dan R*. Bandung. Alfabeta
8. Sugiyono, 2009;  
*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
9. Wulansari Dewi, 2009;  
*Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung

Jurnal:

1. Gebby Zahra Faradilla. 2015;  
KONTRUKSI MAKNA “*OGOHO-OGOHO*” DALAM UPACARA  
ADAT KEAGAMAAN BAGI MASYARAKAT HINDU DI  
DESA YEHEMBANG PROVINSI BALI, jurnal PROGRAM  
STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS
2. Jurnal.fkip.inila.ac.id/indeks.php/PES/article/view/197 diakses pada 27  
agustus 2017
3. Journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/1058 diakses pada 27  
november 2017
4. Jurnal.fkip.inila.ac.id/indeks.php/pes/article/view/197 diakses pada 27  
november 2017
5. Wihardit Kuswaya, 2010. PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: SUATU  
KONSEP, PENDEKATAN DAN SOLUSI, jurnal pendidikan, volume 11,  
nomor 2, september 2010,96-105

Internet:

1. <http://9iki.net/pengertian-Masyarakat/> diakses pada 21 februari 2017
2. <https://conanbali.wordpress.com> diakses pada 27 agustus 2017
3. [www.abimuda.com/2015/11/pengertian-peran-sosial-dan  
contoh:html?m=1](http://www.abimuda.com/2015/11/pengertian-peran-sosial-dan-contoh:html?m=1) diakses pada 20 november 2017
4. [Pengayaan.com/peran-dan-fungsi-nilai-sosial-dalam-masyarakat](http://Pengayaan.com/peran-dan-fungsi-nilai-sosial-dalam-masyarakat) diakses  
pada 20 november 2017